

ABSTRAK

Latar Belakang seks pranikah dewasa ini merupakan hal yang umum dilakukan oleh kalangan remaja. Menurut data yang ada pada tahun 2011, di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan fakta bahwa 10,1% dari jumlah keseluruhan remaja melakukan seks pra nikah. Maka dari itu, remaja perlu mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang seks pranikah karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Psikoedukasi adalah suatu cara untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada remaja tentang bahaya dari perilaku seks pranikah.

Tujuan mengetahui pengaruh pemberian psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja di SMK YAPPI Wonosari.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental-non equivalent control group design*. Sebanyak 29 sampel tiap kelompok diambil secara *purposive sampling* dari siswa kelas 10. Responden diberi kuesioner *pretest* dilanjutkan dengan penyuluhan sebanyak 4 sesi, dan diberikan *posttest* pada akhir sesi psikoedukasi.

Hasil terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna pada kelompok perlakuan setelah dilakukan psikoedukasi ($p=0,003$). Terdapat juga perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara kelompok kontrol yang tidak diberi psikoedukasi dan kelompok perlakuan yang diberi psikoedukasi ($p=0,000$).

Kesimpulan terdapat pengaruh pemberian psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja di SMK YAPPI Wonosari.

Kata kunci : psikoedukasi, tingkat pengetahuan, seks pranikah, remaja

ABSTRACT

Background: premarital sex is recently a common practice done by teenagers. According to data on 2011, 10,1% teenagers at Daerah Istimewa Yogyakarta (Yogyakarta Special Region) practiced premarital sex. Therefore, teenagers need to receive information and knowledge on premarital sex since they are nation's next generation. Psycho education is a way to provide information and knowledge for students about the danger of having premarital sex.

Objective: to learn the effect of providing psycho education toward level of knowledge on premarital sex on teenagers at SMK YAPPI Wonosari.

Method: the research used quasy experimental non-equivalent control group design. As many as 29 samples from Grade 10 students were collected from each group using purposive sampling. The respondents were provided with pretest questionnaires and 4 sessions of lecturing. Posttest was conducted at the end of the psycho education session.

Result: there was significant difference on knowledge level of treated group after psycho education ($p=0,003$). There was also significant difference on knowledge level between control group without psycho education and treated group with psycho education ($p=0,000$).

Conclusion: there was effect of providing psycho education toward level of knowledge on premarital sex on teenagers at SMK YAPPI Wonosari.

Key Words: psycho education, level of knowledge, premarital sex, teenagers